Volume 2 Issue 1 (2023) Pages 29 - 33
Celebes Journal of Community Services
ISSN : 2962-4088 (Online)

Pelatihan Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM di Desa Tamangapa Kabupaten Pangkep

Muhammad Syafii A Basalamah [1]✉; Musliha Shaleh[2]
[1,2,] Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penurunan daya beli masyarakat akibat pandemi covid-19 berdampak ke penjualan UMKM. Untuk meningkatkan daya beli masyarakat agar mengefektifkan berbagai fungsi dalam manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang diharapkan agar UMKM dapat bertahan. Permasalahan yang muncul yaitu banyak UMKM khususnya di desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep yang belum memahami akan pentingnya manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Banyak UMKM yang belum melakukan adminstrasi dengan baik dan melakukan pemasaran secara tradisional. Padahal saat ini pemasaran digital merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk kelangsungan usahanya. metode yang akan dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul yaitu dengan cara memberikan pelatihan serta pendampingan kepada para pelaku UMKM terkait manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar pelaku UMKM lebih memahami dampak yang terjadi saat ini dan kedepannya, sehingga pelaku UMKM diharapkan mampu memanfaatkan peluang baik ini. Hasil wawancara dengan masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep bahwa pada umumnya beberapa masyarakat masih minim pengetahuan sehingga belum memahami tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan program pengabdian bagi masyarakat ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan melalui diskusi tanya jawab, musyawarah, pelatihan.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan; Manajemen Pemasaran Ekonomi Kreatif; Peningkatan Pendapatan.*

Copyright (c) 2022 Muhammad Syafii A Basalamah

✉ Corresponding author :
Email Address : muhammadsyafiia.basalamah@umi.ac.id

PENDAHULUAN

Peningkatan daya beli masyarakat sangat krusial untuk membangkitkan UMKM di tengah pandemi covid-19 ini. Banyak strategi yang sudah pemerintah lakukan baik itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Salah satu strategi yang telah disusun oleh pemerintah untuk menyelamatkan dan

DOI: 10.37531/celeb.v2i1.294

memulihkan UMKM yaitu mempermudah UMKM mendapatkan bahan baku, fasilitas pembiayaan dan pemasaran sampai program padat karya. Pemerintah sudah memberikan bantuan baik kepada masyarakat umum, pekerja maupun pelaku UMKM. Hal tersebut merupakan bentuk tanggungjawab pemerintah untuk menjaga kelangsungan hidup UMKM. Di desa tamangapa pun banyak pelaku UMKM yang diberi bantuan oleh pemerintah berupa uang tunai.

Analisis Situasi

Melihat kondisi masyarakat Desa Tamangapa Kec. Ma'rang, Mitra belum memiliki wawasan tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran, sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam upaya membuka wawasan tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran untuk meningkatkan pendapatan, mitra belum mempunyai akses terhadap informasi, teknologi dan pelatihan keterampilan pemasaran hasil usahanya.

Permasalahan Mitra

Ada beberapa permasalahan real yang harus segera dipecahkan , yaitu antara lain:

1. Mitra tidak melakukan pencatatan akivitas yang berupa informasi finansial maupun non finansial. Sehingga mitra kesulitan untuk menghitung dan mengetahui keuntungan dari usaha mereka
2. Pelaku UMKM masih mengesampingkan pengetahuan tentang manajemen keuangan.
3. Mitra belum mampu memasarkan produknya dengan baik.
4. Perlunya membangun kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dari berbagai sektor dan potensi yang berdampak bagi pelaku UMKM.

METODOLOGI

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan program kegiatan pada masyarakat ini adalah dengan memberikan dan menjabarkan materi mengenai literasi keuangan dan ekonomi kreatif berbasis sumber daya desa. Program yang sudah disepakati dengan mitra dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Ceramah, memberikan materi dan penyampaian secara teori dan konseptual,
2. Demonstrasi, memberikan contoh dalam setiap pelatihan sehingga memeudahkan dalam penerimaan materi.
3. Diskusi, sebagai media komunikasi sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta.
4. Observasi, mengamati kemampuan dan aktifitas pserta selama pelatihan.
5. Metode pendampingan, agar pelau usaha nisa lebih paham tentang teknik manejemn keuangan dan manajemen pemasaran.

Untuk itu di perlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

Persiapan dimana kegiatan yang akan dilakukan mencakup

a. Sosialisasi ke mitra, tentang program pengabdian yang akan dilaksanakan.
b. Pertemuan dengan dengan mitra untuk membahas jadwal program pelatihan.
c. Melakukan sosialisasi program kepada mitra mitra yang akan mengikuti kegiatan yang disasar 15-25 orang dari masyarakat Desa Ma'rang;
d. Persiapan materi
e. Persiapan dan penyusunan dan materi pelatiahn.

Pemberian pelatihan

a. Pendampingan/pelatihan dimana Tim pelaksana Pelatihan akan bertindak sebagai pengarah dalam melakukan kegiatan yang dibuat bersama dengan mitra.
b. Pendampingan dan penyuluhan yang ditawarkan oleh tim pelaksana pelatihan kepada mitra untuk dipertimbangkan. Bila sudah disetujui, maka akan dilakukan kegiatan selanjutnya.
c. Evaluasi Kegiatan: setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan di ajak untuk berdiskusi/sharing dan tanya jawab.
d. Pada akhir program pelatihan, peserta secara keseluruhan diharapkan mampu menerapkan hasil pelatihan dan dilakukan secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai setelah kegiatan ini yaitu meningkatnya pemahaman tentang manajemen keuangan, menambah pengetahuan pelaku UMKM dalam hal manajemen pemasaran, peningkatan pengetahuan untuk meningkatkan pendapatan, Masukan dari masyarakat terkait dengan kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan seperti ini sangat diminati oleh masyarakat utamanya pelaku UMKM dan berharap agar kegiatan seperti ini bisa dilaksanakan lagi dikemudian hari.

Gambar 1. Kegiatan sesi sharing dan diskusi dengan peserta

DOI: 10.37531/celeb.v2i1.294

Evaluasi Kegiatan

Pada kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pertemuan oleh tim bersama mitra dan berkomunikasi bahwa dalam kegiatan ini akan dilakukan pelatihan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Dalam pertemuan tersebut membahas mengenai kapan pelaksanaan kegiatan dan kemudian mendiskusikan rencana pelaksanaan tahapan kegiatan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan. Dalam kegiatan pengabdian ini yang akan dilaksanakan antara lain memberikan materi pelatihan mengenai manajemen keuangan dan manajemen pemasaran sebagai upaya peningkatan pendapatan UMKM di desa tamangapa.

Kegiatan pengabdian ini memberikan informasi tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran oleh Tim PKM yang diikuti oleh masyarakat desa khusunya pelaku UMKM. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya hal dalam manajemen keuangan dan manajemen pemasaran dalam meningkatkan pendapatan.

Permasalahan dan Hambatan

Pelaku UMKM masih kurang pemahaman tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran karena mereka belum mempunyai pengetahuan yang baik dan benar dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk sehingga mereka tidak bisa mengatur keuangan mereka dengan baik, serta kurang memanfaatkan media dalam memasarkan produk yang bisa meningkatkan pendapatan mereka. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini, pelaku UMKM yang ada di desa tamangapa diharapkan mampu untuk memahami tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Hambatan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagian besar pelaku UMKM masih kurang paham tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan berupa pelatihan terkait manajemen keuangan dan manajemen pemasaran, kegiatan ini diawali dengan pelatihan mengenai cara mengatur keuangan dan cara memasarkan produk dengan baik untuk meningkatkan pendapatan. Masyarakat senang dan tertarik selama mengikuti kegiatan PKM ini. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

Referensi

Bank Indonesia.(2020). Laporan perekonomian Indonesia 2020. In Bank Indonesia (Ed), IV (1sted,pp. 110-125). Bank Indonesia

Golrida, K. 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Hermon, P, Adhi dan Elisabet K. Penti, 2012. Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus UKM di Salatiga). Universitas Kristen Satya Wacana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Salatiga.

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia dan Bank Indonesia, 2015. Profil Bisnis usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta

Niko Ramadhani (2020). Konsep Manajemen Pemasaran untuk UMKM. www.akseleran.co.id

Risna Maulina (2019). Strategi Manajemen Keuangan Praktis bagi UMKM. www.jurnal.id
www.istanaumkm.pom.go.id. Manajemen Pemasaran. Di akses 27 Mei 2022